



## RINGKASAN

ALIFIA ONY CANCER. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko pada Proses *Filling* dan *Packing Canning* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera. Dibimbing oleh MOH. YANI.

PT Nutricia Indonesia Sejahtera sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Industri susu dan makanan bayi di Indonesia sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja. Upaya untuk mengurangi bahaya dan resiko di tempat kerja, PT Nutricia Indonesia Sejahtera menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan menggunakan WISE (*Working In Safe Environment*). WISE merupakan standar dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi setiap anak perusahaan Danone tidak terlepas PT Nutricia Indonesia Sejahtera. Salah satu upaya dalam mendukung penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah dengan melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada setiap proses kegiatan yang ada dengan menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assesment and Determining Control*).

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada proses *filling* dan *packing canning* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan observasi lapangan yang dilakukan pada area produksi PT Nutricia Indonesia Sejahtera, wawancara kepada SHE & Compliance dan pekerja pada area produksi, serta studi pustaka berupa literatur, dokumen dan rekaman perusahaan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Proses *filling* dan *packing canning* merupakan proses yang memiliki jumlah pekerja lebih banyak serta memiliki tingkat bahaya dan risiko yang tinggi. Oleh karena itu PT Nutricia Indonesia Sejahtera melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko untuk mengurangi dampak dan risiko dari bahaya yang ditimbulkan.

Pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di PT Nutricia Indonesia Sejahtera mengacu pada dokumen CF-HSE-F-61 tentang Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada proses *filling* dan *packing canning* dilakukan pada 12 tahap yaitu *Depallitizer*, *Scoop Inserter*, *Filling Machine*, *Check Weigher*, *Scoop Inserter*, *Bottom End Aplicator*, *Clincher*, *Gassing/Seamer*, *Xray*, *Lid Applicator*, *Casepacker*, dan *Palitizer*. Tingkat risiko yang didapatkan mulai dari *Very Low*, *Possible*, *Significant* dan *High*. Pengendalian Risiko yang dilakukan menggunakan hirarki pengendalian risiko mulai dari substitusi, rekayasa teknik, administrasi, dan Alat Pelindung Diri (APD). Terdapat beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan terkait keselamatan dan kesehatan kerja pada saat dilakukan observasi lapangan.

Kata kunci : *canning*, *filling*, identifikasi bahaya, *packing*, penilaian risiko, pengendalian risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

